

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisis tentang pengelolaan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pengelolaan yang dijalankan Komite Sekolah SD Islam Al Azhar 29 Semarang dalam meningkatkan mutu pendidikan, sudah cukup baik. Karena dalam prosesnya telah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Proses perencanaan program kerja Komite Sekolah SDIA 29 diwujudkan dalam bentuk rencana, pengorganisasian yang dilakukan Komite Sekolah SDIA 29 dimaksudkan untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada anggota ke dalam program-program tertentu, pelaksanaan program kerja Komite Sekolah SDIA 29 telah sesuai rencana yang ditetapkan, dan evaluasi dilakukan untuk menilai program kerja yang telah terlaksana apakah sudah sesuai dengan rencana. Kemudian dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang juga sudah cukup baik, Pengelolaan Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dilaksanakan dengan mengoptimalkan empat peran komite sekolah, yakni: Komite Sekolah bertindak sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan; pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan; dan mediator (*mediator agency*) antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan atau mediator antara masyarakat dengan satuan pendidikan.

2. Faktor pendukung pengelolaan Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang adalah; a) Besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah, b) Pengurus Komite Sekolah SDI Al Azhar 29 didominasi oleh kaum ibu-ibu, c) Pengurus Komite Sekolah SDI Al Azhar 29 adalah orang-orang yang berpendidikan, d) Pengurus Komite Sekolah SDI Al Azhar 29 mempunyai *network* diperusahaan-perusahaan ternama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: a) Kesibukan pribadi dari masing-masing pengurus Komite Sekolah SDI Al Azhar 29, b) Masih adanya pengurus Komite Sekolah SDI Al Azhar 29 yang tidak melaksanakan tugasnya, c) Kurangnya wawasan tentang organisasi komite sekolah, dan wawasan tentang kependidikan. Faktor pendukung pengelolaan Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang lebih banyak dari pada faktor penghambatnya. Hal ini dapat dimanfaatkan pengurus Komite Sekolah SD Islam Al Azhar 29 Semarang dalam mengoptimalkan perannya sebagai lembaga mandiri dalam mewujudkan tujuannya, yakni menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

B. Saran-saran

Agar dapat terus meningkatkan pengelolaan Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Azhar 29 Semarang, penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Komite Sekolah SD Islam Al Azhar 29 Semarang harus lebih banyak lagi membuat program kerja yang berkaitan dengan perannya sebagai pengontrol (*controlling agency*), dan sebagai mediator (*mediator agency*). Dalam hal ini program kerja yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas.

2. Komite Sekolah SD Islam Al Azhar 29 Semarang, harus lebih sering melakukan pembangunan dalam tubuh organisasinya. Seperti mengadakan pelatihan keorganisasian untuk pengurus dan anggota Komite Sekolah, mengikuti seminar-seminar pendidikan, dan lain sebagainya, yang dapat meningkatkan kinerja Komite Sekolah sebagai lembaga independen dalam bidang pendidikan.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat karunia dan pertolongan Allah SWT, yang didasari dengan niat dan kesungguhan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang” dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penelitian ini kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sangatlah penulis harapkan.